

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Setelah mendeskripsikan dan menganalisis hasil temuan data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Video klip “El Oum” mempunyai makna denotasi yang menggambarkan tentang kehidupan seorang anak laki-laki bersama dengan ibunya namun tiba-tiba ia ditinggalkan pergi. Video klip ini berdurasi 4 menit 57 detik, memiliki alur campuran, yaitu maju dan mundur. Berawal dari adegan seorang pria dewasa sedang berdiri di belakang jendela dengan pandangan sendu menatap ke depan dan telapak tangan menyentuh kaca. Pria dewasa ini diperankan oleh Kamal Sabyan dimana inspirasi lagu “El Oum” memang berasal dari kisah nyata yang dialaminya. Meskipun ia ditinggalkan oleh sang ibu, namun tidak membuatnya lupa dengan kewajibannya sebagai seorang anak untuk selalu mendoakan ibu bagaimanapun keadaannya. Makna konotasi yang terkandung dalam rangkaian adegan pada video klip “El Oum” adalah hal-hal yang harus dilakukan oleh seorang anak untuk selalu berbakti kepada orang tua, seperti peduli terhadap kondisi orang tua, saling menunjukkan kasih sayang dengan orang tua, tekun dalam belajar agar kelak dapat membahagiakan orang tua, selalu mengharap kehadiran orang tua meskipun ia tidak ada di sisi kita, dan mendoakan orang tua untuk keselamatannya di

dunia maupun di akhirat. Mitos yang terdapat dalam video klip ini adalah mempererat hubungan antarmanusia, berperilaku dan bertutur kata yang baik terhadap sesama makhluk hidup, tidak mudah putus asa untuk mendapatkan hasil yang memuaskan, tidak tergesa-gesa dalam mengambil keputusan dan berdo'a sebagai bentuk komunikasi, permohonan ampun dan rasa syukur dari manusia kepada Tuhan.

2. Pesan dakwah berbakti kepada orang tua pada video klip "El Oum" berdasarkan dalil Allah SWT dan hadits Nabi Muhammad saw, yaitu kepedulian terhadap orang tua, kasih sayang, ketekunan (tidak putus asa), berhati-hati (tidak tergesa-gesa) dan mendo'akan orang tua.

- a. Kepedulian

Sikap peduli terhadap sesama merupakan salah satu cara untuk mempererat hubungan silaturahmi antarmanusia. Kepedulian terhadap orang tua dapat dilakukan ketika orang tua masih ada ataupun sudah tiada. Mengharap kehadiran orang tua yang tidak ada disisi kita karena suatu hal merupakan salah satu bentuk bakti seorang anak terhadap orang tua.

- b. Kasih Sayang

Menyayangi orang tua merupakan kewajiban seorang anak. Saling memberikan kasih sayang antara sesama makhluk merupakan salah satu hal yang ditekankan oleh Islam. Kasih sayang dapat dilimpahkan kepada sesama manusia dan alam di sekitar kita. Bahkan Islam juga mengajarkan untuk memberikan kasih sayang kepada pencipta, yaitu Allah SWT dan utusan-Nya Nabi Muhammad saw.

c. Ketekunan

Memiliki sikap tekun akan bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, sebagai contoh anak yang tekun belajar untuk memperoleh hasil yang maksimal di bidang akademik akan membuat orang tua bangga dan merasa beruntung karena memiliki anak yang bagus pendidikannya. Begitupun dengan tekun dalam melakukan pekerjaan, contohnya seperti seorang guru yang tidak pernah putus asa dalam mendidik anak muridnya. Sikap tekun yang tertanam dalam diri guru tersebut dapat bermanfaat bagi murid-murid dan orang di sekitarnya.

d. Berhati-hati

Sikap berhati-hati dapat diterapkan ketika berbicara maupun bertindak, di tempat umum maupun di rumah, dan dimanapun kita melakukan interaksi dengan orang lain. Bahkan bersikap hati-hati dapat diterapkan pada diri sendiri. Sikap kehati-hatian berbeda dengan sikap meragu dalam bertindak, tetapi identik dengan sikap teliti dalam bersikap.

e. Mendo'akan Orang Tua

Salah satu sikap yang seharusnya dilakukan seorang muslim terhadap kedua orang tuanya yakni banyak mendoakan kedua orang tuanya dan itulah akhlak para nabi dimana berbakti kepada kedua orang tuanya dan mendoakan kebaikan kepada mereka.

Dengan berbakti kepada orang tua maka Allah akan memudahkan segala urusan hamba-Nya karena sesungguhnya surga berada di telapak kaki ibu. Bagaimanapun kondisi orang tua, seorang anak harus melakukan

kewajibannya dalam mematuhi perintahnya selama masih dalam taat yang baik, tidak menyiakan keberadaannya, mendoakannya, dan tetap melakukan kebaikan kepadanya. Namun, jika keduanya atau salah satunya telah tiada hendaklah seorang anak selalu mendoakannya.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi para akademisi dapat melakukan penelitian sebagaimana judul yang saya ajukan atau meneliti video klip lain dengan metode kualitatif serta dengan merujuk pada penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya mampu memberikan inovasi dan gagasan baru seperti menganalisis lirik lagu.
2. Bagi masyarakat terutama kita seorang anak hendaknya selalu menerapkan sikap berbakti kepada orang tua dimanapun dan kapanpun orang tua berada, baik ketika mereka masih ada ataupun sudah tiada.
3. Sehubungan dengan video klip “El Oum”, adegan sang anak yang selalu berbakti kepada orang tua hendaknya dipahami lebih spesifik, karena perilaku berbakti kepada orang tua tidak hanya tentang mendoakannya, namun juga mematuhi perintahnya dan melakukan kebaikan yang lain.
4. Dalam menonton video klip diharapkan penonton dapat bersikap kritis dalam mengamati tiap adegan, karena setiap adegan pada video klip pasti menyuguhkan tanda-tanda yang apabila kita amati dengan cermat akan mendapatkan pesan-pesan tertentu di dalamnya.